

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA INSTAGRAM
TERHADAP KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Reswanda Danuartha¹⁾, Ns. Martina Ekacahyaningtyas., M.Kep.
²⁾, Nur Rakhmawati, S.Kep.,Ns.,MPH³⁾**

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2),3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

danuartha031299@gmail.com

ABSTRAK

Kesiapan persalinan yang ibu miliki akan membantu ibu untuk lebih bersedia menghadapi persalinannya dengan lancar dan mencegah tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi. Kemudian mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi diharapkan dapat membantu ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media instagram terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Rancangan penelitian Quasi Experiment dengan desain *pre and post without control* pada 33 ibu hamil trimester III pada Puskesmas Grogol, kemudian 4 variabel yang diamati yaitu kesiapan persalinan, ibu hamil trimester III, edukasi, dan instagram. Analisa data menggunakan uji *nonparametric tests* dengan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian ini adalah sebelum diberikan edukasi mayoritas responden siap yaitu sebanyak 31 orang (94 %) dan setelah diberikan edukasi keseluruhan responden siap yaitu sebanyak 33 orang (100 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media instagram terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III dibuktikan dengan hasil uji *wilcoxon* menunjukkan nilai $p = 0.000 (<0,05)$.

Rekomendasi pada penelitian ini adalah aplikasi Instagram tidak terlalu signifikan dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil trimester III disebabkan ibu hamil sebelumnya sudah mendapatkan berbagai informasi pada media lain. Tetapi keunggulan dari aplikasi Instagram sebagai media edukasi adalah fleksibel karena bisa digunakan atau dipelajari kapan dan dimana saja.

Kata Kunci : Kesiapan Persalinan, Ibu Hamil Trimester III, Edukasi, Instagram
Daftar pustaka : 50 (2011-2021)

UNDERGRADUATE DEGREE IN NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**THE EFFECT OF USING INSTAGRAM AS AN EDUCATION MEDIUM FOR
DELIVERY READINESS OF TRIMESTER III PREGNANT WOMEN**

Reswanda Danuartha¹⁾, Ns. Martina Ekacahyaningtyas., M.Kep.

^{2),3)} Nur Rakhmawati, S.Kep.,Ns.,MPH³⁾

¹⁾Student of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Faculty of Health
Sciences

Kusuma Husada University of Surakarta

^{2),3)}Lecturer of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Faculty of Health
Sciences

Kusuma Husada University of Surakarta

danuartha031299@gmail.com

ABSTRACT

Delivery readiness will help women to be more willing to face childbirth smoothly and prevent high maternal and infant mortality rates. Therefore, it is anticipated that using the Instagram app as a medium or information source would aid third-trimester pregnant women in getting ready for delivery. The objective of this study was to determine the impact of Instagram as an education medium on the delivery readiness of third trimester pregnant women.

This study used a Quasi Experiment research design with pre and post without control design on 33 third trimester pregnant women at the Grogol Health Center. Four variables delivery readiness, third trimester pregnant women, education, and Instagram were then observed. Wilcoxon test nonparametric tests were used for data analysis.

The findings of this study revealed that before receiving education, the majority of respondents 31 individuals, or 94% were ready, and that after receiving education, all respondents 33 individuals were ready (100%). Therefore, based on the Wilcoxon test results, which show a p-value of 0.000 (<0,05), it can be inferred that there is an influence of the knowledge level prior to and after being given an educational intervention using Instagram media on the delivery readiness of pregnant women in the third-trimester.

The recommendation of this study is that, because pregnant women have already acquired a variety of information in other media, the Instagram application is not particularly significant in educating the third-trimester pregnant women. However, the flexibility of the Instagram app as a teaching tool means that it is able to be used or studied anytime and anywhere.

Keywords : Delivery Readiness, Third Trimester Pregnant Women, Education, Instagram

References : 50 (2011-2021)

PENDAHULUAN

Kehamilan Trimester III merupakan masa yang lebih mengarah pada kejadian nyata untuk menjadi orang tua yang menanti kelahiran anak. Seorang ibu yang telah cukup tingkat pengetahuan, tidak akan dihantui oleh rasa cemas untuk menghadapi perubahan selama masa kehamilan dan melahirkan nantinya. (Setiati, Sugih and Wijayanegara, 2019)

Kesiapan persalinan yang ibu miliki akan membantu ibu untuk lebih bersedia menghadapi persalinannya dengan lancar, percaya diri, dan tidak merasa cemas sehingga terhindar dari risiko kegawatdaruratan yaitu muntah serta kehilangan nafsu makan, demam tinggi, perdarahan, air ketuban pecah sebelum waktunya dan janin dirasakan kurang bergerak (10x/ 12 jam). (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Angka kesiapan persalinan perempuan di negara berkembang yang rendah dibuktikan (Agarwal SV *et al.*, 2012), yaitu 47, 8 % di kota Indora dari India, 17% di Ethiopia, 23 % di Ghana, dan 34,9 % di Ife-Ife, Nigeria. Rendahnya kesiapan persalinan membuat tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi. AKI mencapai 462/100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup. (WHO, 2020)

Pada negara berkembang terdapat Angka Kematian Bayi sebanyak 6,38/1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatus sebesar 3,99/1000 kelahiran hidup. Tingginya AKI di Sukoharjo dibuktikan pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Grogol, yaitu terjadi peningkatan kasus Angka Kematian Ibu Hamil di tahun 2019 dari 1 kasus (3%) menjadi 2 kasus (67 %) pada tahun 2021. (Kemenkes RI, 2018).

Menurut (Nurvita Sari and Basit, 2020) kebutuhan akan pengetahuan edukasi mudah didapatkan berkat *fleksibilitas* media sosial yang berhubungan dengan pemanfaatan penggunaan yang semakin mudah, sehingga tidak ada batasan

berkomunikasi pada setiap orang tanpa mengenal jarak dan waktu.

Perkembangan media sosial ditengah-tengah kehidupan saat ini, dibuktikan dengan berbagai media sosial, seperti facebook, twitter, instagram dll.

Menurut (Nurvita Sari and Basit, 2020), Instagram merupakan media sosial yang digunakan untuk membagikan foto atau video yang menarik untuk dilihat oleh orang yang tergabung di Instagram. Penambahan teks yang biasa disebut *caption* untuk menjelaskan tentang gambar atau video yang diunggah merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh instagram.

Kelebihan pada instagram daripada media sosial yang lain dalam memberikan materi/ edukasi dimulai dari durasi materi yaitu pada fitur feed Instagram untuk meng-*upload* durasi materi yang panjang dan fitur *instastory* untuk durasi yang pendek. Kemudian untuk penyampaian materi juga terbagi menjadi secara langsung melalui fitur *live* dan secara tidak langsung melalui *feed* Instagram & *story* Instagram. Serta pada instagram juga dilengkapi dengan "*hashtag*" yang bermanfaat untuk mengkoordinasikan informasi seputar tema dan topik tertentu sehingga para pengguna mudah menemukan sebuah informasi. (Ambarsari, 2020)

Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram dibuktikan oleh hasil penelitian (Joanna Charity Kamalo and Pambudi, 2021), pada penelitian unggahan dukungan menyusui ini menggunakan tiga sosial media, yaitu Facebook, Instagram dan Twitter. Didapatkan hasil penelitian untuk Instagram 40 (43,96%) unggahan, facebook 27 (29,67%) unggahan. Dan untuk twitter didapatkan 24 (26,37%) unggahan mengenai menyusui.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media instagram terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Grogol Sukoharjo pada periode bulan April-Mei 2022. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental* dengan rancangan penelitian *Pre and post test without control group*.

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berada di Puskesmas Grogol Sukoharjo, kemudian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu 33 orang dengan dilengkapi kriteria inklusi yaitu Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan yaitu 28 minggu (≥ 7 Bulan), bumil TM III yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Grogol, bumil TM III yang memiliki smartphone, bumil TM III yang memiliki kuota dan bumil TM III yang memiliki akun Instagram. Selanjutnya kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III yang tidak mengikuti kegiatan sampai selesai.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner kesiapan persalinan dengan penilaian kategori siap responden mampu menjawab $\geq 75\%$ jawaban yang benar (dengan skor ≥ 22) dikatakan siap menghadapi persalinan, dan apabila responden menjawab $< 75\%$ jawaban yang benar (dengan skor < 22) dikatakan tidak siap menghadapi persalinan. Uji yang digunakan pada analisa pengaruh pemberian edukasi melalui instagram terhadap kesiapan persalinan menggunakan *uji Wilcoxon*.

Uji etik pada penelitian ini dilakukan di Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan nomor surat 556/UKH.L.02/EC/IV/2022. Dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menyebutkan maksud kedatangan
- b. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) pada responden yang bersedia menjadi responden melalui fitur *Direct Massage* pada Instagram. Hal ini sesuai dengan pernyataan, (Febriadi and

Nasution, 2017) alat yang berguna untuk mengirimkan survei adalah *Google Form* atau yang disebut google formulir melalui fitur *Direct Massage (DM)* pada Instagram.

- c. Peneliti melakukan *pre test* pada tanggal 22 April-11 Mei 2022 dengan memberikan kuesioner untuk mengukur skala kesiapan persalinan pada responden dengan link *G-Form* melalui *Direct Massage (DM)* pada Instagram. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden dengan memberi tanda ceklist (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai keadaan dan pemahaman responden. Kuesioner dikumpulkan secara otomatis pada saat selesai dikerjakan supaya tidak mengurangi nilai bias pada penelitian. Hasil *pre test* penelitian didapatkan 31 responden siap dan 2 responden tidak siap. Hal ini sesuai pada penelitian, (Widayanti. Tri, 2020) menyatakan bahwa google formulir salah satu software sebagai media untuk pembuatan dan penyebaran kuisisioner yang mudah diakses dalam pengoperasian dan gratis digunakan.

- d. Peneliti memberikan intervensi berupa edukasi kesiapan persalinan kepada ibu hamil trimester III dengan media instagram berupa foto & video edukasi seperti pada penelitian (Mannan and Fachri, 2018), mereka memanfaatkan fitur video instagram (vidgram) dengan durasi 60 detik dengan membuat video poster yang berisi gabungan foto dan video edukasi.

- e. Peneliti melakukan *post test* 22 April-11 Mei 2022 dengan pengukuran skala kesiapan persalinan kembali pada ibu hamil trimester III dengan kuesioner kesiapan persalinan pada *link G-Form* yang sama melalui fitur *Direct Massage (DM)* pada Instagram kembali yaitu dilakukan pengisian kuesioner oleh responden dengan memberi tanda ceklist (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai keadaan dan pemahaman responden.

f. Kuesioner dikumpulkan dan disimpan pada saat responden selesai mengisi semua pertanyaan. Hasil post test penelitian didapatkan seluruh 33 responden penelitian siap. Seperti pada pernyataan (Febriadi and Nasution, 2017) dalam jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika yaitu pada aplikasi google form kita juga bisa

g. memanfaatkannya sebagai media berbasis online untuk pengolahan data elektronik yang terjamin dan terintegrasi dalam kuesioner online.
 h. Peneliti mengucapkan terimakasih atas keterlibatan responden dalam penelitian.
 i. Peneliti melakukan proses perekapan data responden dari lembar *Inform Consent* & kuesioner yang telah otomatis disimpan melalui *G-form*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Febriadi and Nasution, 2017), *google form* atau google formulir sebagai alat yang berguna untuk mengumpulkan informasi yang mudah & efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia (n = 33)

No	Usia	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	20-35 tahun	29	88
2.	> 35 tahun	4	12
Total		33	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol mayoritas pada kelompok usia (20-35 tahun) sebanyak 29 orang (88 %).

Hal ini diperkuat oleh pendapat (Astuti *et al.*, 2017), yaitu bumil di negara berkembang dengan tingkat penghasilan rendah – menengah mayoritas berusia kurang dari 20 tahun sehingga berisiko cenderung mempunyai Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) kemudian risiko selanjutnya yaitu 50 % meninggal setelah beberapa minggu pertama disebabkan

organ-organ reproduksi yang belum *mature*.

Selanjutnya peneliti berasumsi bahwa ibu hamil dengan kategori usia yang tidak berisiko (20-35 tahun) memiliki kesiapan persalinan yang lebih matang.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan gravida (n = 33)

No	Gravida	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	Primigravida	19	57,6
2.	Multigravida	14	42,4
Total		33	100

Berdasarkan table 2 jumlah kehamilan (gravida) responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol mayoritas pada kelompok primigravida sebanyak 19 orang (57,6 %)

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Retna, Firnanda and Wahyurianto, 2022), yaitu sebagian besar ibu hamil trimester III primigravida berpengetahuan baik sebanyak 58 orang (72,5%), cukup 22 orang (27,5 %) dan kurang 0 orang (0 %) tentang persiapan persalinan meliputi persiapan persalinan secara fisik, psikologis, dan finansial.

Selanjutnya peneliti berasumsi bahwa jumlah kehamilan (gravida) bukanlah menjadi tolak ukur sebagai seseorang ibu hamil yang lebih siap dalam menghadapi persalinannya. Sebab ibu hamil yang sudah mengalami kehamilan dan persalinan cenderung jarang dalam melakukan pemeriksaan kehamilan karena beranggapan telah berpengalaman dalam menjaga kehamilan juga persiapan dalam persalinan.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan (n = 33)

No	Pendidikan	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	Perguruan Tinggi	5	15,2
2.	SMA / Sederajat	24	72,7
3.	SMP	2	6,1
4.	SD	2	6,1

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pendidikan responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol mayoritas pada kelompok SMA sederajat sebanyak 24 orang (72, 7%)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rahmadani, 2017), bahwa diketahui mayoritas responden yang memiliki kesiapan persalinan dengan kategori siap adalah responden dengan tingkat pendidikan menengah, yaitu sebanyak 13 responden (65%)

Kemudian peneliti berasumsi bahwa faktor pendidikan sangat mempengaruhi diri responden didalam mencari, menerima dan mempelajari informasi terutama dalam bidang Kesehatan.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan (n =33)

No	Pekerjaan	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	Bekerja	18	54, 5
2.	Tidak bekerja	15	45, 5
Total		33	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa status pekerjaan responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol mayoritas pada kelompok pekerjaan sejumlah 18 (54, 5%).

Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Herfanda and Subiyatun, 2021) didapatkan hasil ibu yang tidak bekerja sebanyak 25 orang (41, 6 %) sehingga dijelaskan bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki lebih banyak kesempatan untuk memerhatikan kehamilan dan mendapat informasi mengenai kesehatan ibu dan janin melalui tenaga Kesehatan.

Kemudian peneliti berasumsi bahwa seorang ibu yang bekerja juga bisa memiliki kesiapan persalinan yang baik karena didukung oleh beberapa faktor seperti usia, gravida, dan pendidikan yang dimiliki. Kemudian peneliti juga menjelaskan bahwa hasil dari penelitian

juga didukung dari wilayah penelitian yang dilakukan bahwa mayoritas kondisi sosial & ekonomi menengah ke atas yang mana ibu hamil pekerja adalah hal yang umum.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kesiapan persalinan sebelum diberikan edukasi (n = 33)

No	Kesiapan Persalinan	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	Tidak siap	2	6,1
2.	Siap	31	93,9
Total		33	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan persalinan responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol sebelum diberikan edukasi mayoritas pada perolehan skor ≥ 22 (Siap) sebanyak 31 orang (94 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sulistianingsih and Hasyim, 2021), yaitu pengetahuan ibu hamil menghadapi persalinan pada kelompok sebelum penelitian lebih rendah dibandingkan dengan kelompok setelah penelitian yaitu dibuktikan dengan skor pre test 34,27 (9,60) dengan post test 79, 47 (9,95)

Selanjutnya peneliti memiliki asumsi bahwa hasil pre test yang cenderung atau bahkan pasti lebih rendah walaupun selisih hanya sedikit maupun banyak, pasti hasil pre test lebih rendah daripada post test dikarenakan pada penilaian pre test didapatkan berdasarkan kemampuan murni dari para responden sebelum mendapatkan tambahan informasi.

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kesiapan persalinan setelah diberikan edukasi (n = 33)

No	Kesiapan Persalinan	Nilai	
		Frekuensi	%
1.	Siap	33	100
Total		33	100

Berdasarkan table 6 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan persalinan responden penelitian ibu hamil trimester III pada UPTD Puskesmas Grogol setelah diberikan edukasi keseluruhan responden berada pada perolehan skor ≥ 22 (Siap) sebanyak 33 orang (100 %)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan (Putriani, 2021), yaitu dengan perolehan skor pengetahuan Pre-Test 70,80 dan Post-Test 88,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan melalui penggunaan media blog edukatif terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di wilayah Puskesmas Payung Sekaki

Selanjutnya peneliti berasumsi bahwa pengetahuan kesiapan persalinan pada ibu hamil khususnya usia kehamilan trimester III bisa meningkat karena mendapatkan intervensi berupa edukasi menggunakan media Instagram.

2. Analisa Bivariat

Tabel 7 Analisa pengaruh tingkat kesiapan persalinan ibu hamil trimester III *pre test* dan *post test*

Tingkat Keterampilan	Sig (2-tailed)
Pre test & Post test	0.000

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0.000$ ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media instagram terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Prabandari, Novyriana and Mutoharoh, 2021) yaitu hasil output Wicoxon Test diketahui nilai $p 0,00 < 0,05$ sehingga ada perbedaan antara nilai pre test dan post test, dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan antara nilai pre test dan post test pada kelompok perlakuan akibat pengaruh pemberian intervensi video persiapan

persalinan terhadap kesiapan menghadapi persalinan pada primigravida trimester III. Selanjutnya, berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran yang diberikan berupa foto dan video melalui media instagram memang efektif dalam peningkatan tingkat pengetahuan kesiapan persalinan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini karena ibu hamil trimester III merupakan usia kehamilan dimana terjadi masa penantian dengan penuh harap cemas mengenai janin yang dikandungnya & instagram juga memiliki kelebihan dalam berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan ibu hamil trimester III dengan bantuan layanan internet.

Pada pelaksanaannya pada penelitian ini adalah aplikasi Instagram tidak terlalu signifikan dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil trimester III disebabkan ibu hamil sebelumnya sudah mendapatkan berbagai informasi pada media lain. Tetapi keunggulan dari aplikasi Instagram sebagai media edukasi adalah fleksibel karena bisa digunakan atau dipelajari kapan dan dimana saja.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden ibu hamil trimester III meliputi mayoritas dalam kelompok usia (20-35 tahun) yaitu sebanyak 29 orang (88 %), jumlah kehamilan (gravida) responden pada kelompok primigravida yaitu sebanyak 19 orang (57, 6 %), pendidikan responden pada kelompok SMA sederajat yaitu sebanyak 24 orang (72, 7%), dan pekerjaan responden pada kelompok pekerja yaitu sebanyak 18 orang (54, 5 %)
2. Tingkat kesiapan persalinan sebelum diberikan edukasi mayoritas menunjukkan kategori siap yaitu sebanyak 31 orang (94 %).

3. Tingkat kesiapan persalinan setelah diberikan edukasi menunjukkan kategori siap yaitu sebanyak 33 orang (100 %)
4. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, dengan nilai $p = 0.000 (<0,05)$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi menggunakan media Instagram terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil Trimester III
Bumil trimester III diharapkan dapat mengenal, memiliki dan memanfaatkan media Instagram sebagai media sosial guna memberikan atau menambahkan informasi Kesehatan berupa kesiapan persalinan dengan tujuan untuk mencapai persalinan yang diinginkan.
2. Bagi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang Pengaruh Edukasi menggunakan Media Instagram terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Trimester III.
3. Bagi Puskesmas Grogol
Pihak institusi mendapat informasi dari hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi menggunakan Media Instagram terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Trimester III sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan yaitu edukasi menggunakan media sosial instagram dan penanggulangan kasus kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Grogol Kabupaten Sukoharjo.
4. Bagi Masyarakat
Memberikan informasi tentang Pengaruh Edukasi menggunakan Media Instagram terhadap Kesiapan Persalinan Ibu Trimester III dan sebagai acuan penelitian selanjutnya, sehingga masyarakat dapat melakukan upaya pencegahan dengan menambah pengetahuan pada ibu hamil dalam mempersiapkan persalinan.
5. Bagi Peneliti lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau literatur untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan macam cakupan usia kehamilan dari yang hanya usia kehamilan trimester III menjadi usia kehamilan trimester I-III. Guna untuk melihat keefektifan pengaruh edukasi media instagram mengenai pengetahuan kesiapan persalinan terhadap usia kehamilan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal SV *et al.* (2012) "Birth preparedness and complication readiness among slum women in Indore city," *Jurnal Kesehatan, Populasi dan Gizi.*, 28(04), pp. 383–391.
- Ambarsari, Z. (2020) "Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI*. Medan, pp. 81–86.
- Astuti, S. *et al.* (2017) *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Edited by E.K. Dewi and R. Astikawati. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Febriadi, B. and Nasution, N. (2017) "Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan," *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), pp. 68–72.
- Herfanda, A. and Subiyatun, S. (2021) "Gambaran pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh ibu hamil trimester iii tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tempel 1," *Jurnal Kebidanan*, 10(2549–7081), pp. 129–139.
- Joanna Charity Kamalo, A. and Pambudi, W. (2021) "Analisis Konten Dukungan Menyusui Pada Kondisi Pandemi

- Covid-19 Melalui Platfrom Sosial Media,” in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta, pp. 1163–1168.
- Kemendes RI (2018) “Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017-2019.” Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Rwpublik Indonesia (2021) *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Mannan, A. and Fachri, A. (2018) “Penggunaan Fitur Vidgram Pada Akun @Yufid.TV Di Instagram Sebagai Tren Media Dakwah,” *Jurnal Tabligh*, 19(2), pp. 218–237.
- Nurvita Sari, D. and Basit, A. (2020) “Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting,” *Communication Journal*, 3(1), pp. 23–36.
- Prabandari, F., Novyriana, E. and Mutoharoh, S. (2021) *Pengaruh Video Persiapan Persalinan Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida Trimester III*. Gombang.
- Putriani, C.D. (2021) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Blog Edukatif Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Tentang Persiapan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki*. Skripsi. Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau.
- Rahmadani, R. (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Retna, T., Firnanda, D.A. and Wahyurianto, Y. (2022) “Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan Di Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban,” *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), pp. 46–56.
- Setiati, N.W., Sugih, S. and Wijayanegara, H. (2019) “Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Bidan Praktek Mandiri Nurussyifa Kecamatan Buniseuri Ciamis,” *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 19(01), pp. 45–55.
- Sulistianingsih, A. and Hasyim, D.I. (2021) “Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Kabupaten Pringsewu,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10, pp. 85–94.
- WHO (2020) “Maternal Mortality The Sustainable Development Goals and the Global Strategy for Women’s, Children’s and Adolescent’s Health. .”
- Widayanti. Tri (2020) “Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa,” *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 85–94.
- Yuliyanti, T. *et al.* (2020) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang,” in *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3*. Semarang: Universitas Islam Agung Semarang, pp. 9–20.

